

ABSTRAK

Herlina Yusuf Katili. NIM. 831413282. 2015. MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR START JONGKOK MELALUI METODE PEMBELAJARAN MODELING PADA SISWA KELAS IV SDN 17 TELAGA BIRU. Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Dr. H. Aisah R. Pomatahu, Dra. M.Kes dan Pembimbing II Risna Podungge, S.Pd, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah penguasaan teknik dasar start jongkok masih kurang, penerapan metode modeling, peningkatan kemampuan siswa kelas IV SDN 17 Telaga Biru. Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar start jongkok melalui metode pembelajaran modeling pada siswa kelas IV SDN 17 Telaga Biru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan dalam bentuk perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar siswa.

Dari data yang diperoleh melalui observasi, menunjukkan bahwa hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa yang terampil dalam melakukan start jongkok sebesar 68,61 sementara indikator capaian dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila dari jumlah keseluruhan siswa yang dikenai tindakan mencapai 80%, sehingga peneliti berasumsi untuk merancang penelitian ini berlangsung dalam II siklus yang pada setiap siklusnya dikenai tindakan sebanyak tiga kali dan satu kali evaluasi. Masuk pada pelaksanaan siklus II diketahui hasil rata-rata keseluruhan yang dicapai seluruh siswa kelas IV SDN 17 Telaga Biru setelah dikenai tindakan sebesar 80,64 melihat hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pemberian tindakan siklus II ini mengalami peningkatan yakni dari perolehan data awal sebesar 55,07 menjadi 68,61 dengan selisih peningkatan sebesar 13,54 setelah evaluasi tindakan siklus I dilakukan, namun hasil yang diperoleh siswa kelas IV SDN 17 Telaga Biru setelah evaluasi siklus I selesai belum mencapai indikator, oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya yakni pemberian tindakan siklus II. pelaksanaan siklus II ini berlangsung selama empat kali pertemuan atau tiga kali tindakan dan evaluasi dilakukan satu kali, berdasarkan pemberian tindakan siklus II ini diperoleh data rata-rata capaian siswa yang terampil dalam melakukan start jongkok mencapai 80,64 dari keseluruhan siswa kelas IV SDN 17 Telaga Biru yang dikenai tindakan dengan selisih data awal ke siklus II mencapai 25,57, sedangkan siklus I ke siklus II dengan selisih 12,03, melihat hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pemberian tindakan siklus II ini mengalami peningkatan.

Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah, jika guru menggunakan metode pembelajaran modeling sebagai metode dalam pembelajaran start jongkok dapat meningkatkan gerak dasar start jongkok pada siswa dikelas IV SDN 17 Telaga Biru, sehingga penelitian ini dapat diterima untuk dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya.

Kata Kunci : Metode Modeling, Start Jongkok